

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Depok . pada Bulan Maret 2025 sampai dengan Agustus 2025, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| KEGIATAN | Feb | Mrt | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt |
|---|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Bulan | | | | | | |
| Pengajuan Judul | | | | | | | |
| Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing | | | | | | | |
| Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal (Bab 1, 2, 3, DP + Kuesioner) | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | |
| Perbaikan Hasil Seminar Proposal | | | | | | | |
| Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5 | | | | | | | |
| Penyerahan Working in Progress 2 (WP-2) | | | | | | | |
| Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif | | | | | | | |
| Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif (Ulang/Susulan) | | | | | | | |
| Perbaikan Skripsi | | | | | | | |
| Persetujuan dan Pengesahan Skripsi | | | | | | | |

Sumber: Rencana Penelitian (2025)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, (Sugiyono, 2018).

3.3. Unit Analisis Data

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2019). Populasi

bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Depok dari tahun 2024 yang berumur 20 tahun – 64 tahun, sebanyak 2.163.635 Penduduk.

Tabel 3. 2. Tabel Populasi

| Umur | Laki - laki | Perempuan | Jumlah |
|---------|-------------|-----------|---------|
| | 2024 | 2024 | |
| 20 - 24 | 82955 | 79390 | 162345 |
| 25 - 29 | 81380 | 79780 | 161160 |
| 30 - 34 | 85002 | 86772 | 171774 |
| 35 - 39 | 87868 | 89734 | 177602 |
| 40 - 44 | 86989 | 86206 | 173195 |
| 45 - 49 | 84646 | 81953 | 166599 |
| 50 - 54 | 72575 | 70743 | 143318 |
| 55 - 59 | 59060 | 58731 | 117791 |
| 60 - 64 | 43343 | 45010 | 88353 |
| Jumlah | 1088759 | 1074876 | 2163635 |

Sumber : <https://depokkota.bps.go.id/id> (2025)

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut (Sugiyono,2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan arakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah memilih secara kebetulan penduduk Kota Depok.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus pengambilan sampel menurut Taro Yamane atau yang lebih dikenal dengan istilah Rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

N = Populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10%)
 Dengan demikian maka jumlah sampel yang diambil sebanyak:

$$n = \frac{2163635}{2163635 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2163635}{2163635 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{2163635}{12191}$$

$$n = \frac{21636,35 + 1}{2163635}$$

$$n = \frac{21637,35}{21637,35}$$

$$n = 99,99537836195282$$

Maka, sampel pada penelitian ini 99,99537836195282 untuk mempermudah analisis maka sampel dibulatkan menjadi 100 orang yang diambil dengan cara (*Accidental sampling*), yaitu yang masuk dalam kategori populasi dapat dijadikan sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi.

1. Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari data secara langsung dari responden dalam jumlah kecil baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Langsung dalam hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun melalui alat komunikasi.
2. Kuesioner atau biasa disebut angket adalah data yang didapatkan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung oleh responden. Metode ini sesuai untuk mendapatkan jawaban responden dalam jumlah besar.
3. Observasi adalah Kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis objek tertentu. Observasi dapat dilakukan untuk meneliti, mengawasi, atau meninjau suatu objek.

1.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.4.1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas harga yang penulis defenisikan sebagai berikut:

1. Harga (X_1)

Menurut Keller Dalam (Shofwan et al., 2021) harga merupakan salah satu komponen penghasil pendapatan dari *marketing mix* tradisional, dan harga premi merupakan termasuk manfaat yang paling penting dari membangun merek yang kuat.

Kotler & Amstrong (2018) menyatakan bahwa harga memiliki empat indikator yang terdiri dari :

1. Keterjangkauan
2. Daya saing
3. Kesesuaian dengan manfaat
4. Permintaan pasar

3.4.2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel variabel bebas. Dalam penelitian ini digunakan keputusan pembelian.

Menurut (Indrasari, 2019) adalah Proses pengambilan keputusan untuk membeli oleh konsumen melibatkan lima langkah yang dilalui oleh mereka sebelum sampai pada keputusan untuk melakukan pembelian, serta yang terjadi setelah pembelian tersebut

Keputusan pembelian memiliki dimensi dimana menurut (Kotler & Keller, 2018) sebagai dimensi tersebut antara lain:

1. Pilihan produk
2. Pemilihan merek
3. Pilihan agen
4. Waktu pembelian.

5. Jumlah pembelian
6. Metode Pembayaran

Tabel 3. 3. Definisi Operasional Variabel

| VARIABEL | DEFINISI | UKURAN | DIMENSI |
|-------------------------|---|--------------|--|
| Harga (X ₁) | Keller Dalam (Shofwan et al., 2021) harga merupakan salah satu komponen penghasil pendapatan dari <i>marketing mix</i> tradisional, dan harga premi merupakan termasuk manfaat yang paling penting dari membangun merek yang kuat. | Skala Likert | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan 2. Daya saing 3. Kesesuaian dengan manfaat 4. Permintaan pasar |
| Keputusan Pembelian (Y) | (Indrasari, 2019) adalah Proses pengambilan keputusan untuk membeli oleh konsumen melibatkan lima langkah yang dilalui oleh mereka sebelum sampai pada keputusan untuk melakukan pembelian, serta yang terjadi setelah pembelian tersebut | Skala Likert | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan produk 2. Pemilihan merek 3. Pilihan agen 4. Waktu pembelian. 5. Jumlah pembelian 6. Metode Pembayaran |

Sumber: Peneliti (2025)

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.5.1. Skala dan Angka Penafsiran

Dalam penelitian menggunakan kuesioner. Maka untuk penilaiannya menggunakan *Skala Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau organisasi mengenai kejadian social. Indikator dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden Pertanyaan dan pernyataan yang menyiapkan lima

alternatif jawaban dan jawaban ini diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Skor yang diberikan terhadap masing-masing skala adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Netral (Skor 3)
- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Tabel 3. 4. Angka Penafsiran

| INTERVAL PENAFSIRAN | KATEGORI |
|---------------------|---------------------|
| 1,00 – 1,80 | Sangat Tidak Setuju |
| 1,81 – 2,60 | Tidak Setuju |
| 2,61 – 3,40 | Netral |
| 3,41 – 4,20 | Setuju |
| 4,21 – 5,00 | Sangat Setuju |

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (Data diolah)

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan:

- M = Angka penafsiran
- F = Frekuensi jawaban
- x = Skala nilai
- n = Jumlah seluruh jawaban

3.5.2. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2018) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel

dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat). Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (Keputusan pembelian)
- a = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)
- b_1 = Koefisien regresi (konstanta) X_1
- X_1 = Harga
- e = Standar erorr

Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sudah tersedia selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa uji koefisien determinasi dan uji t (Uji Parsial).

3.5.3. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid yaitu Rhitung lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,3. Kevalidan yang rendah disebabkan oleh alat ukur yang kurang memadai. Guna menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara menyeluruh dengan cara

mengkorelasi setiap butir alat ukur dengan total skor yang merupakan jumlah setiap skor butir dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (sebuah item)

N = Jumlah responden

Sumber : (Sugiyono,2019)

Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesiner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item-Total Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3$

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019), Butir pernyataan kuesioner dikatakan reabel atau handal jika butir pernyataan tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain dapat dikatakan bawa uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya konsistensi kuesioner dalam penggunaannya. Butir pernyataan kuesioner dikatakan reabel atau handal jika butir pernyataan tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dalam uji reabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach's* dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih, dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item

S_t = Varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

Sumber: (Sugiyono,2019)

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliable tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dngan menggunakan *Statistical Programfor Social Science* (SPSS). Guna melihat reliable atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel *Reability Statistics* hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi liner berganda khususnya yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji heteroskedastisitas, (3) uji autokorelasi dan (4) uji linieritas. Namun demikian dalam penelitian ini hanya akan digunakan 2 uji asumsi klasik saja yaitu: uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018)) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua acara, yaitu dengan melihat pola gambar scatterplot maupun dengan uji statistik misalnya uji glejser. Pada penelitian ini menggunakan uji gletser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Pada *Statistical Program For Social Science* (SPSS) dapat dilihat dengan melihat nilai absolut pada tabel *Coefficients*.

Jika nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sugiyono,2019) “Uji t atau dapat juga disebut uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Nilai t
b = Koefisien regresi X
se = Standar error koefisien regresi X

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

a. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

b. $H_a : \text{minimal satu } \beta_i \neq 0 \text{ dimana } i = 1,2,3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1, Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel

terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.